

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. LATAR BELAKANG

Undang undang sistem pendidikan nasional No 20 Tahun 2003 pasal 1 ayat 1 menyatakan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar manusia agar dapat mengembangkan potensi dirinya melalui proses pembelajaran. Dapat dipahami bahwa potensi manusia dapat berkembang tergantung pada kualitas proses pelaksanaan pembelajaran yang diperoleh, sehingga hal ini menjadi tantangan tersendiri bagi pemikir, perencana, dan pelaksana pendidikan untuk merencanakan dan mengembangkan system pendidikan nasional yang relevan dengan perubahan zaman.

Salah satu pendidikan yang berada di Indonesia untuk mencapai tujuan pendidikan nasional yaitu Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) yang diharapkan dapat disiapkan untuk memiliki kematangan untuk terjun di dunia industri, maupun di dunia usaha. Berdasarkan Undang – undang No.2 tentang Sistem Pendidikan Nasional bahwasanya Pendidikan Kejuruan merupakan pendidikan yang mempersiapkan peserta didik untuk dapat bekerja dalam bidang tertentu dan mempersiapkan peserta didiknya untuk memasuki lapangan kerja. Lebih lanjut pembelajaran di SMK menerapkan sistem 30 % materi dan 70 % praktikum. Tetapi pada pelaksanaannya, kesenjangan antara hasil pendidikan kejuruan dengan tuntutan kebutuhan masyarakat terlihat dari tingkat pengetahuan dan penguasaan keterampilan lulusan SMK yang masih belum sepadan dengan tuntutan di dunia industri. Masalah

tersebut menjadi sebab meningkatnya jumlah lulusan SMK yang menganggur dan mengalami kesulitan mendapatkan pekerjaan sesuai dengan ijazah kejuruannya.

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) Swasta Dwiwarna Medan bertugas dan berupaya untuk mempersiapkan para siswa-siswinya dengan membekali keterampilan vokasional yang mampu dan siap pakai. Dengan mendidik dan mencetak mereka agar dapat menjawab kebutuhan industri di masa yang akan datang. Media Pembelajaran merupakan salah satu faktor yang diharapkan siswa selain faktor guru yang berkompeten, sebab Media Pembelajaran berperan penting untuk kegiatan praktik siswa di dalam menuntut ilmu di sekolah. Kegiatan praktik di SMK sangatlah penting, sebab pada saat praktik siswa tidak hanya mendapatkan nilai, tetapi siswa mendapatkan ilmu dan keahlian yang digunakan sebagai bekal siswa ketika terjun di dunia kerja. Oleh karena itu untuk mendapatkan hasil praktik yang maksimal, media pembelajaran memiliki peran penting bagi siswa untuk menumbuhkan minat yang tinggi dan pencapaian prestasi yang memuaskan.

Berdasarkan pengamatan yang di lakukan selama observasi di SMK Swasta Dwiwarana Medan, Peneliti mengamati pada pembelajaran instalasi penerangan listrik Siswa dihadapkan dengan berbagai macam permasalahan antara lain: siswa kurang memahami tentang instalasi penerangan listrik dasar yang benar, jobsheet yang digunakan di sekolah belum sempurna maka perlu dikembangkan untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal. proses pembelajaran yang dilaksanakan masih menggunakan sistem pembelajaran klasikal atau terpusat pada Guru.

Pembelajaran terpusat tersebut adalah siswa melakukan tatap muka dengan guru dan siswa berperan pasif dalam pembelajaran karena peran siswa terbatas mendengarkan dan melihat instruksi-instruksi yang disampaikan oleh guru. Siswa menjadikan guru sebagai sumber informasi dalam pembelajaran instalasi penerangan listrik. Hasil analisis permasalahan diatas, untuk mendukung pembelajaran teori dan praktik instalasi penerangan listrik tersebut membutuhkan sebuah media yang dapat meningkatkan penguasaan materi instalasi penerangan listrik. Media yang dapat diterapkan adalah menggunakan *jobsheet* instalasi penerangan listrik yang berisi instruksi-instruksi materi praktik instalasi penerangan listrik yang dapat dikerjakan oleh siswa baik secara berkelompok maupun individu.

Job sheet merupakan salah satu media pembelajaran yang berupa lembaran-lembaran berisi tugas yang harus dikerjakan oleh peserta didik, petunjuk langkah-langkah untuk menyelesaikan suatu tugas. *Job sheet* dalam penelitian ini adalah petunjuk praktik yang berisi alat yang digunakan, bahan-bahan yang digunakan, urutan petunjuk kerja, hasil pemeriksaan dan kesimpulan mengenai praktik yang telah dilaksanakan di laboratorium (Sulistiyanto, A 2013). Sehingga penggunaan *job sheet* pada pelaksanaan praktikum bertujuan untuk membantu memudahkan siswa dalam kegiatan praktik.

Untuk hasil lebih baik, penyusunannya berdasarkan penelitian dan disesuaikan kebutuhan dan kemampuan siswa. *Jobsheet* tersebut akan dicoba diaplikasikan pada siswa dalam mata pelajaran instalasi penerangan listrik. Selain memberi manfaat bagi guru pengampu, melalui *job sheet* ini diharapkan siswa dapat belajar secara mandiri

lebih semangat, dan semua siswa bisa menguasai kompetensi terhadap teori maupun praktik instalasi penerangan listrik.

Maka dari itu, peneliti mengambil judul dari permasalahan tersebut dengan judul *“Pengembangan JobSheet Praktik Instalasi Penerangan Listrik Sebagai Media Pembelajaran di SMK Swasta Dwiwarna Medan ”* Guna memudahkan siswa dan guru dalam melaksanakan praktik pada mata praktik instalasi penerangan listrik dan siswa mampu mencapai kompetensi praktik instalasi penerangan listrik .

1.2. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang masalah yang dijelaskan diatas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut :

1. Jobsheet yang digunakan disekolah belum sempurna maka perlu dikembangkan untuk mencapai pembelajaran yang lebih optimal.
2. Belum dikembangkannya bahan ajar baru dalam bentuk cetak. Sehingga, siswa masih susah untuk dapat belajar secara mandiri.
3. Rata-rata nilai yang didapat siswa dalam mata pelajaran instalasi penerangan rendah dimasa pandemi sekarang ini.
4. Siswa mengalami kesulitan saat melakukan kegiatan praktik dikarenakan kurangnya bahan ajar cetak yang digunakan di kelas.

1.3. Batasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah yang dikemukakan di atas tidak semua masalah dapat dibahas. Materi praktik yang ada pada jobsheet dibatasi pada materi Penerangan 3 phasa bangunan gedung . Pengujian kelayakan bahan ajar jobsheet

yang dibuat berdasarkan pada validasi atau penilaian dari ahli materi dan ahli media. Penelitian ini membahas sampai pengaruhnya terhadap peningkatan hasil praktik siswa sebelum dan sesudah menggunakan bahan ajar jobshet Pratik instalasi penerangan listrik.

1.4. Rumusan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah dan batasan masalah di atas, maka dapat dirumuskan permasalahan penelitian sebagai berikut :

1. Bagaimana proses pengembangan *jobsheet* praktik Insatalasi Penerangan Listrik yang digunakan di SMK Dwiwarna Medan?
2. Bagaimana kelayakan *jobsheet* praktik Insatalasi Penerangan Listrik yang dikembangkan di SMK Dwiwarna Medan?

1.5. Tujuan Pengembangan Produk

Sesuai dengan gambaran rumusan masalah diatas, tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengetahui proses pengembangan *jobsheet* praktik Insatalasi Penerangan Listrik untuk meningkatkan hasil praktik di SMK Dwiwarna Medan
2. Mengetahui kelayakan *jobsheet* praktik Insatalasi Penerangan Listrik untuk meningkatkan hasil praktik di SMK Dwiwarna Medan.

1.6. Manfaat Penelitian

Penelitian diharapkan bermanfaat bagi

- a. Bagi peneliti

Memperoleh pengetahuan dan wawasan dari hasil penelitian dan kerjasama

dengan guru dalam pencapaian standar kompetensi mengajar.

b. Bagi Sekolah Menengah Kejuruan

Membantu siswa dalam mempermudah kegiatan praktik terutama pada mata pelajaran praktik Instalasi Penerangan Listrik dan Penelitian ini memberi manfaat bagi peserta didik untuk dapat belajar mandiri dengan atau tanpa bimbingan guru.

c. Bagi guru.

Hasil penelitian diharapkan dapat membantu guru dalam memberikan inovasi, atau sebagai sumber referensi sumber bahan ajar dalam melakukan penjelasan fakta-fakta tentang materi penerangan instalasi pada peserta didik.

1.7. Spesifikasi Produk Yang diharapkan

1. Bentuk jobsheet yang dikembangkan adalah media cetak.
2. Jobsheet ini dapat dipakai untuk pelajaran paraktik instalasi penerangan listrik kelas IX SMKS Dwiwarna Medan.
3. Isi jobsheet ini berupa langkah langkah praktek untuk memasang komponen instalasi penerangan 3 fasa bangunan gedung.
4. Dapat meningkatkan hasil belajar siswa dengan menggunakan *job sheet* praktik Instalasi Penerangan Listrik.
5. Dapat meningkatkan semangat belajar siswa, mengaktifkan kelas dengan mengikut sertakan siswa dalam kegiatan ngajar mengajar menggunakan *job sheet* praktik Instalasi Penerangan Listrik.